

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia, karena dengan adanya pendidikan tersebut dapat meningkatkan dan mendorong kualitas suatu bangsa agar menjadi lebih baik. Berdasarkan pada UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional telah disebutkan membentuk karakter peserta didik sangatlah penting dilaksanakan dalam suatu pendidikan, karena karakter merupakan hal yang sangat mendasar dalam Sistem Pendidikan Nasional. Sehingga sangatlah penting menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik dalam pembelajaran disekolah, sehingga peserta didik diharapkan dapat memperoleh dan menerima serta mampu mengetahui, memahami dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut sehingga dapat membentuk “*Nation Character Building*” yaitu pembentukan karakter bangsa.

Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik, karena Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pembelajaran yang berfungsi untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga Negara yang memiliki karakter yang berkualitas. Pendidikan kewarganegaraan ini merupakan pelajaran yang berisikan aspek yang mencakup pembentukan karakter serta pembentukan moralitas bagi peserta didik yang diharapkan nantinya akan membentuk warga Negara yang baik. Dengan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan kualitas karakter peserta didik, karena masih banyak sekali permasalahan yang terjadi di bidang pendidikan yang disebabkan karena memiliki moral yang kurang baik, seperti menyontek, tawuran, membolos dan tindakan amoral lainnya yang dikarenakan oleh moralitas yang rendah. Sehingga pada pendidikan kewarganegaraan ini sangatlah membantu agar pembentukan moral berlangsung secara efektif kepada peserta didik.

Namun memasuki tahun 2020 dunia dikejutkan dengan munculnya virus yang sangat mudah menular yaitu Virus Covid-19, virus ini membuat kegiatan dari segala sektor terhambat, baik dari segi kesehatan, ekonomi dan bahkan pendidikan. Dengan kondisi yang seperti ini dimana sekolah dilarang untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, maka solusi untuk pendidikan di Indonesia yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring menjadi solusi agar kegiatan sekolah tetap berjalan seperti biasa dengan model pembelaran jarak jauh

yang bisa diakses siswa dari rumah masing-masing (Sadikin & Hamidah, 2020).

Dengan pembelajaran daring ini memungkinkan peserta didik untuk belajar tanpa ada batasan ruang dan waktu, kapanpun dan dimanapun berada, peserta didik bisa mengikuti atau mengakses materi pembelajaran dengan akses internet. Namun dibalik kelebihan pembelajaran daring ini ada beberapa kelemahan yang dilakukan selama pembelajaran daring. Menginternalisasikan pendidikan karakter pada peserta didik selama pembelajaran daring saat ini dirasa lebih sulit.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti yang plus dan melibatkan beberapa aspek, seperti aspek pengetahuan (*cognitive*), aspek perasaan (*feeling*), serta aspek tindakan (*action*), (Azzet,2011,27). Namun pembelajaran daring ini yang mengakibatkan sedikit terabaikannya pendidikan karakter bagi peserta didik, karena ada beberapa penanaman pendidikan karakter yang diterapkan disekolah dan didalam kelas yang tidak bisa dilakukan pada saat pembelajaran daring, seperti: melakukan pesembahyangan bersama sebelum pelajaran dimulai, toleransi antar agama dan lainnya.

Dan juga sebelum virus covid-19 menyerang dan sebelum pembelajaran daring diberlakukan, kegiatan pendidikan karakter dilakukan dengan pengawasan langsung dari guru. Maka dari itu peran orang tua pada masa pandemi saat ini sangatlah diperlukan. Karena selama pembelajaran daring ini siswa belajar dari rumah dan memerlukan pendampingan. Orang tua merupakan pendamping yang

sangat baik dan tepat pada saat belajar dari rumah dan bisa dikatakan orang tua menjadi guru sementara selama proses pembelajaran daring masih berlangsung. Namun tidak semua orang tua mampu mendampingi anaknya selama belajar dari rumah saja. Banyak juga orang tua siswa yang merasa dibebankan terhadap pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi saat ini. Karena mau tidak mau orang tua dituntut untuk menambah perannya dirumah, bukan sebagai orang tua saja, kini orang tua juga dituntut untuk menjadi pendidik dan pengajar bagi anak-anaknya.

Selama pembelajaran daring hal yang perlu diperhatikan selain orang tua dituntut untuk menguasai materi pembelajaran dalam mata pembelajaran anaknya, orang tua juga dituntut untuk memberikan pendidikan karakter yang baik kepada anak. Karena pendidikan karakter merupakan upaya penerapan pembiasaan yang baik dan dilakukan secara rutin dan produktif. Karena pendidikan karakter ini tidak harus elalu dilakukan disekolah dan tidak harus selalu didampingi oleh guru, dirumahpun dapat terlaksana oleh orang tua (Fastabiq, 2021,16). Karena dimasa pandemi saat ini dimana pembelajaran dilakukan secara daring, sulit rasanya bila hanya guru saja yang menginternalisasikan pendidikan karakter kepada peserta didik. Pendidikan karakter ini lebih mudah terlaksana bila dilakukan secara langsung.

Maka dari itu peran orang tua sangatlah penting dimasa pandemi saat ini. Karena sistem pembelajaran selama masa pandemi ini yaitu

pembelajaran daring dimana siswa belajar dari rumah saja, sehingga jika hanya mengandalkan guru saja dalam menginternalisasikan pendidikan karakter dirasa kurang maksimal, karena objek dan subjek tidak berinteraksi secara langsung dan gurupun tidak dapat melihat hasil nyata dari pendidikan karakter tersebut. Sehingga sangatlah diperlukan peran orang tua dalam menginternalisasikan pendidikan karakter selama masa pandemi tersebut karena dirasa akan lebih maksimal dan lebih efektif jika orang tua membantu anak dalam menanamkan pendidikan karakter selama masa pandemi saat ini.

## 1.2. Identifikais Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum permasalahan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis Peranan Orang Tua Siswa Dalam menginternalisasikan Pendidikan Karakter kepada siswa melalui Pendidikan Kewarganegaran selama pembelajaran daring . Secara rinci permasalahan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan selain menjadi tempat untuk mendapatkan ilmu, pendidikan juga menjadi wadah untuk menginternalisasikan pendidikan karakter bagi peserta didik. Dengan pendidikan karakter yang baik dapat menumbuhkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.
2. Pendidikan kewarganegaraan adalah “*core subject*” yang dikatakan dapat membentuk karakter. Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan menjadi wadah dalam pendidikan untuk

membentuk karakter serta membentuk moralitas bagi peserta didik yang diharapkan nantinya akan membentuk karakter bangsa yang berkualitas.

3. Akibat pandemi covid-19 ini membuat pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga siswa dituntut belajar dari rumah saja. Karena pembelajaran dilakukan secara daring ini membuat sedikit terbaikannya pendidikan karakter kepada peserta didik, hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan dari rumah saja sehingga guru tidak bisa memberikan penanaman pendidikan karakter secara efektif dan maksimal serta tidak dapat melihat secara langsung hasil yang didapatkan dari pendidikan karakter tersebut.
4. Kesiapan orang tua peserta didik dalam memberikan pendampingan kepada anak selama proses pembelajaran daring berlangsung disinyalir belum optimal, karena keberagaman latar social akademik orang tua siswa.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka fokus permasalahan dibatasi pada peran orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter melalui mata pembelajaran pendidikan kewarganegaraan selama pembelajaran daring.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

- 1.4.1. Bagaimana internalisasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang dilakukan orang tua kepada siswa kelas XII Mipa 6 di SMA Negeri 2 Amlapura selama pembelajaran daring?
- 1.4.2. Bagaimana peran orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring?
- 1.4.3. Apa kendala orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring?
- 1.4.4. Apa solusi mengatasi kendala yang dihadapi orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1.5.1. Untuk mengetahui proses internalisasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kepada siswa kelas XII Mipa 6 di SMA Negeri 2 Amlapura selama pembelajaran daring yang dilakukan oleh orang tua.
- 1.5.2. Untuk mengetahui peran orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring
- 1.5.3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring

1.5.4. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi orang tua siswa dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada anak selama pembelajaran daring.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam rangka pengembangan teori ilmu pendidikan, khususnya dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran daring.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi orang tua peserta didik, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam menginternalisasikan pendidikan karakter bagi anak melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Karena selama belajar dari rumah saja orang tua siswa dituntut untuk mampu membimbing anak dalam menginternalisasikan pendidikan karakter.
2. Bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam menginternalisasikan pendidikan karakter kepada peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama pembelajaran daring. Dan guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam relevansi pendidikan karakter dalam mengembangkan sikap tanggung jawab social bagi peserta didik selama belajar dari rumah saja.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan karakter individu yang baik dengan berpedoman kepada pendidikan



karakter melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan walaupun melakukan pembelajaran daring.

4. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian sejenisnya dengan pendekatan yang berbeda.

